

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan perilaku keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami hipertensi yaitu Ny. W dengan cara terapi *slow stroke back massage* yang didasarkan pada asuhan keperawatan keluarga dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan kondisi klinis peningkatan tekanan darah. Masalah yang diamati adalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan peningkatan tekanan darah.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang anggota keluarga yang mengalami Hipertensi dengan keluhan nyeri akut. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Klien dengan hipertensi derajat 1 yang mengalami masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif
 - b. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Klien berada pada fase akut dengan klasifikasi hipertensi derajat 2

C. Definisi Operasional

Definisi operasional pada studi kasus ini adalah melihat manajemen kesehatan yang terjadi pada anggota keluarga Ny. W setelah pemberian terapi kesehatan yang berfokus pada tindakan *slow stroke back massage*.

Tabel 2
Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Hasil |
|---|---|--|
| <i>Slow stroke back massage</i> | Teknik yang dilakukan dengan cara <i>massage</i> (usapan diikuti dengan penekanan) punggung secara perlahan untuk memberikan kenyamanan yang bisa meringankan ketegangan, menenangkan seseorang dan meningkatkan peredaran darah. | Dilakukan sesuai SOP |
| Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif | Keluarga tidak mampu menunjukkan pemahaman perilaku sehat dan tidak mampu menjalankan perilaku adaptif dalam mengatasi masalah <i>nyeri</i> pada pasien Hipertensi dengan melakukan terapi <i>slow stroke back massage</i> . | Keluarga mampu merawat dengan melakukan terapi <i>slow stroke back massage</i> secara mandiri. Ditandai dengan penurunan tekanan darah disertai penurunan tingkat nyeri. |

D. Instrumen Studi Kasus

Dalam studi kasus ini instrument yang digunakan adalah :

1. Format pendokumentasian asuhan keperawatan yang mengadaptasi dari Primadilla, Fitarina, & Metri (2023) yang isinya mengacu pada SDKI, SIKI, dan SLKI.
Digunakan untuk mengkaji klien dengan cara wawancara dan pemeriksaan fisik (*head to toe*).
2. NRS (*Numeric Rating Scale*)
Digunakan untuk menentukan berbagai perubahan pada skala nyeri dan menilai respon turunnya nyeri pasien terhadap terapi yang diberikan.
3. Format SOP (*Standar Prosedur Operasional*)
Digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan tindakan terapi *massage*.
4. *Nursing kit*
Digunakan untuk pemeriksaan fisik seperti tensimeter, stetoskop, termometer yang berfungsi untuk mengukur tanda-tanda vital subyek penelitian.

5. Alat dan Bahan

Alat dan bahan untuk melakukan tindakan meliputi 1 buah handuk, lotion, minyak *massage*. Pada kesempatan ini penulis menggunakan minyak yang didalamnya terdapat kandungan *methyl salicylate*, *eucalyptus oil* dan *citronella oil* yang bermanfaat untuk meringankan rasa nyeri serta dapat merelaksasikan otot dan 1 buah mangkok kecil.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada studi kasus ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Metode wawancara dan pemeriksaan fisik (*head to toe*), wawancara dilakukan dengan cara menggali informasi melalui panduan pengkajian asuhan keperawatan dan pemeriksaan fisik yang dilakukan dari ujung rambut hingga ujung kaki.
2. Metode observasi, dilakukan dengan cara melihat keadaan pasien secara langsung dan melakukan pemeriksaan yang berhubungan dengan Hipertensi yang dialami oleh pasien. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan pemantauan melalui lembar observasi tekanan darah.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Penulis mengajukan surat izin penelitian dari prodi Keperawatan Kotabumi untuk mendapatkan informasi/data klien yang mengalami hipertensi, setelah mendapat izin dari puskesmas penulis mengambil data klien yang mengalami hipertensi untuk dijadikan subyek penelitian.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Penulis mengunjungi klien yang telah memenuhi kriteria inklusi untuk dijadikan responden dengan mengajukan informed consent/persetujuan guna dijadikan responden untuk menjelaskan tujuan dilaksanakan penelitian, melakukan pengkajian, menyusun rencana tindakan, mengimplementasikan tindakan kemudian melakukan evaluasi dan melakukan pendokumentasian.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kalibalangan Desa Kalibalangan Dusun Saung Marga, Kecamatan Kotabumi, Lampung Utara. Penelitian dilaksanakan selama 3 hari dengan tindakan *massage* yang dilakukan sebanyak 3x selama kunjungan, pada tanggal 6-8 Maret 2025.

H. Analisis dan Penyajian Data

Pada laporan penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi dan tabel (pengkajian data yang di tulis dalam bentuk kalimat dan tabel) serta penelitian yang berisi tentang prosedur penyajian, sehingga yang diperoleh dari substansi penelitian hanya substansi informasi lokal, karena tidak memuat data-data dan gambaran secara statistik.

I. Etika Studi Kasus

Prinsip-prinsip etika yang digunakan saat proses penelitian yaitu :

1. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)
Penulis harus menghormati martabat manusia atau individu sebagai subyek penelitian. Subyek memiliki hak untuk membuat keputusan. Dalam hal ini, penulis telah meminta persetujuan subyek yaitu *informed consent* sebelum melakukan penelitian dan menjelaskan mengenai tujuan, keuntungan dan prosedur studi kasus yang akan dilakukan.
2. *Respect for privacy and confidentially* (menghormati privasi dan kerahasiaan klien)
Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Semua informasi yang didapatkan penulis dari klien harus dijaga kerahasiaannya dalam studi kasus. Selain itu, penulis juga menjaga privasi klien dengan melakukan tindakan diruang tertutup untuk menjaga kenyamanan klien selama dilakukan tindakan.
3. *Respect for justice and inclusiveness* (menghormati keadilan dan inklusivitas)
Studi kasus dilakukan penulis secara jujur dan tepat sesuai dengan standar operasional prosedur, menggunakan alat dan bahan sesuai dengan

standar prosedur yang dibutuhkan. Penulis melakukan tindakan secara profesional tanpa memandang latar belakang klien serta menghormati budaya yang dimiliki keluarga.

4. *Balancing harm and benefit* (memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)

Penulis menjamin bahwa semua tindakan yang dilakukan meminimalkan kerugian serta memaksimalkan manfaat. Salah satu cara yang dilakukan penulis yaitu pada saat penulis melakukan tindakan *massage* dilakukan dengan kuku tangan yang pendek agar tidak melukai klien. Selama pelaksanaan studi kasus, tindakan yang dilakukan sesuai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan sehingga meminimalisasi dampak yang merugikan bagi klien.